

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Paluh Sibaji

Nurasyah , Fadryan Reynal Zikri, Yofita Intan Putri Kasih Nduru, Nurika Aulia, Yofita Kurnia Gulo, Lhufiah Az Zahra
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah; nurasyahhrp@gmail.com

Abstract

Scientific article of community service entitled "Optimizing Potential to Realize Sustainable and Competitive Villages Through Harmonious Rights in the Framework of Education, Health, Economy, Environmental Management and Religion. Through real work lectures KKN is one form of student contribution to overcome problems that exist in society. This study aims to examine the role of KKN in increasing environmental awareness and providing education to children in Paluh Shibaji Village, Deli Serdang Regency. The method used in this study is observation. KKN students participate in Koran reading activities, provide information counseling on career development, make cholesterol-lowering juice, plant family medicinal plants, provide education about the importance of saving to school children, and participate in mutual cooperation activities. The results of the study showed that through KKN, Paluh Shibaji Village is one of the villages in Deli Serdang Regency. Its location is close to the coast. This village has abundant marine natural resource potential, most of their sea catch is sold at the Labu Beach Fish Landing Place

Keywords

Pengabdian, KKN, Desa Paluh Sibaji

Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

1. PENDAHULUAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sarana yang memungkinkan mahasiswa menerapkan teorinya ke dalam kerja nyata masyarakat. KKN juga merupakan pengalaman konkrit yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan bantuan program pengabdian masyarakat ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan disiplin ilmu yang masih pada tataran teori, seperti pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat. Selain penelitian yang bertujuan untuk lebih mengembangkan ilmu yang telah diperoleh. Selain itu KKN juga memiliki keterampilan mengatasi dan memecahkan masalah di masyarakat untuk mempelajari bagaimana membangun hubungan manusia yang terintegrasi dalam masyarakat, tujuan utama yang akan dicapai nanti setelah lulus. (Galuh Fandatiar 2015). Salah satu kegiatan yang meningkatkan kemampuan dan pengalaman kritis mahasiswa dalam bentuk nyata adalah wajib ditempuh oleh



mahasiswa di setiap program sarjana.

Pelaksanaan kegiatan KKN oleh kelompok 27 berlokasi di Desa Paluh Sibaji, Kec. Pantai Labu, Kab. Deli Serdang. Lama pelaksanaan kegiatan KKN yaitu 21 hari dimulai sejak tanggal 15 juli 2024 s/d 3 agustus 2024. Desa Paluh Sibaji memiliki 4 dusun dengan luas wilayah 289. 525 Ha dan berlokasi di tepi pesisir. Desa Paluh Sibaji memiliki penduduk sebanyak 4450 jiwa dengan 1261 kartu keluarga (KK). Penduduk Desa Paluh Sibaji menganut beberapa agama. Penduduk desa termasuk yang mayoritas agama islam, dan suku bangsa (Etnis) di Desa Palu Sibaji terdiri dari beberapa suku, namun ada salah satu suku yang mendominasi di desa yaitu suku melayu. Mayoritas penduduk Desa Paluh Sibaji bekerja sebagai nelayan, ditinjau dari letak desa yang berada di pesisir pantai, dimana patai tersebut merupakan perairan selat melaka sehingga masyarakat disana lebih berpetualang bekerja sebagai nelayan.

Kegiatan KKN yang telah dilaksanakan oleh kelompok 27 di Desa Palu Sibaji yaitu membantu dan mengembangkan desa dalam sektor bidang manapun seperti menyemarakkan gemar menabung kepada anak-anak SD di desa paluh sibaji yang bertempat di SD 102455, sosialisasi kepada siswa/siswi SMP dan SMA mengenai pentingnya pendidikan pada siswa/siswi SMA Tri Karya Pendidik, mengajar mengaji di posko setiap malam bagi anak-anak desa, gotong royong membersihkan desa, ikut andil dalam kegiatan membantu kantor desa dalam mendata warga setempat guna membantu perangkat desa, belajar cara pembuatan ikan asin di desa yang merupakan hasil laut yang memiliki nilai pasar, membangun apotek hidup/tanaman obat keluarga guna meningkatkan pemanfaatan tanaman herbal sebagai obat alami, serta edukasi dan pemberian jus nanas timun sebagai penurun kolesterol guna meningkatkan angka kesehatan bagi warga desa. Kegiatan program KKN kelompok 27 sudah dilaksanakan sesuai dengan harapan dan terlaksana dengan baik.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan melalui Observasi lapangan dan mendeskripsikan kegiatan atau program-program KKN kelompok 27 yang telah dilaksanakan di Desa Paluh Sibaji. Observasi merupakan metode pengambilan data, dimana peneliti dapat melihat dan mendengar secara langsung serta berkomunikasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara terus menerus dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik, untuk menghasilkan fakta.

Metode deskriptif merupakan metode pengumpulan data dengan cara

menggambarkan atau mendeskripsikan suatu permasalahan yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan. Metode ini difokuskan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan siap, apa, dimana, dan bagaimana, sehingga jawaban dari pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk pola pemecahan masalah yang dikaji secara mendalam.

Kegiatan KKN kelompok 27 di Desa Paluh sibaji melakukan observasi pada tanggal 15 juli s/d 3 agustus 2024 dimana program kerja yang dilakukan untuk memberikan kesadaran lingkungan dan edukasi anak.

Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok KKN Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah yang mengikuti kegiatan kerja bakti di Desa Paluh Sibaji. Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan. Tujuannya untuk mengedukasi warga desa Paluh Sibaji tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Basis Pendidikan dan Keagamaan

Pendidikan merupakan usaha mendidik manusia yang bersifat nyata, direalisasikan dengan keadaan sadar manusia dan tersusun dengan segala rencana untuk menjadikan secara nyata suasana dan segala aktivitas pembelajaran hal ini berupaya agar seluruh peserta didik dapat mengembangkan sebagian besar potensi diri yang dimilikinya secara aktif agar mempunyai kekuatan spiritual yang berkaitan dengan kekuatan agama, kekuatan pengendalian terhadap diri sendiri, kekuatan yang dilandaskan oleh kepribadian, kecerdasan, akhlak, yang mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya dan masyarakat sekitar. Pendidikan bertujuan untuk memberi pengarahan kepada yang mendidik, seperti mengajarkan membedakan tindakan yang baik dan buruk, mengetahui bagaimana menyikapi persoalan, dan termasuk proses bersosialisasi dengan sesama peserta didik. Proses dari sebuah pendidikan itu bisa diberlakukan dimana saja dan kapan saja.

Agama merupakan sebuah ikatan dan tuntunan yang harus ada pada setiap manusia. Pendidikan keagamaan bermuara kepada sesuatu perwujudan dalam mengabdikan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan tunduk dan patuh atas segala perintahnya dan menjauhi segala yang dilarang-Nya.

Berdasarkan program berbasis pendidikan kami mengadakan kegiatan Sosialisasi gemar menabung untuk anak SD 102455 dan Sosialisasi tentang pentingnya pendidikan di SMA Tri Karya Pendidik di Desa Paluh Sibaji. Kegiatan sosialisasi di

SD dilaksanakan pada hari Rabu 24-Juli-2024, sedangkan sosialisasi di SMA Tri Karya Pendidik dilaksanakan Pada hari Selasa 23-Juli-2024. Kegiatan gemar menabung ini bermanfaat untuk anak-anak untuk menjadi lebih mandiri dalam menyisihkan sebagian uang jajan untuk mereka tabung dan tidak bergantung pada orang tua untuk membeli sesuatu yang mereka inginkan. Salah satu manfaat menabung ini akan membantu anak untuk lebih bertanggung jawab dan mandiri dalam mengelola uang mereka sendiri. mengaji mengajar les untuk tingkat anak-anak.



Gambar 1.1. Pelaksanaan pemberian edukasi gemar menabung di SD 102455

Kegiatan Sosialisasi tentang pentingnya Pendidikan di SMA Tri Karya Pendidik di desa Paluh Sibaji ini ditujukan kepada seluruh siswa/i kelas 12. Kami menargetkan kegiatan ini pada jenjang pada kelas 12 karena siswa/i kelas 12 dalam beberapa waktu kedepan akan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya yaitu kuliah. Maka, para siswa/i harus memiliki motivasi yang kuat untuk melanjutkan pendidikannya melalui pengarahannya mengapa pendidikan penting, lalu penjelasan mengenai bagaimana menghadapi pendidikan di jenjang berikutnya ataupun dan memberikan sedikit motivasi melalui cerita-cerita inspiratif.



Gambar 1.2. Sosialisasi tentang pentingnya pendidikan di SMA Tri Karya Pendidik

Berdasarkan Program berbasis keagamaan kami membuat kegiatan mengaji kepada anak-anak di Desa Paluh Sibaji. Kegiatan ditujukan bagi anak-anak Desa Paluh Sibaji di Dusun I dilaksanakan dari jam 19.00- 20.00 WIB untuk mengajar ngaji yang dilakukan pada hari Senin sampai dengan hari Jum'at. Pada kegiatan mengaji, anak-anak diajarkan membaca huruf hijaiyah mulai dari iqro 1 dan mengingat kembali surah-surah pendek dalam Al-Qur'an maupun surah yang dihafalkan sehari-hari selama beraktivitas.



Gambar 1.3. Les mengajar ngaji untuk anak-anak di Desa Paluh Sibaji Dusun 1

2. Basis Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera secara fisik, mental, dan sosial, bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan yang baik memungkinkan seseorang untuk menjalani kehidupan dengan kualitas yang optimal, mampu bekerja produktif, serta berpartisipasi aktif dalam sosial dan ekonomi.

Berdasarkan program berbasis kesehatan kami mengadakan kegiatan pemberian jus nanas timun sebagai obat untuk penurun kolesterol dan penanam tanaman obat keluarga untuk tingkat orang tua/lansia. Program ditujukan bagi para lansia yang ada di Desa Paluh Sibaji Dusun I yang dilaksanakan pada hari Senin 29-Juli-2024 dan penanam tanaman obat keluarga pada hari Selasa 30-Juli 2024. Kegiatan pemberian jus nanas dan timun ini bermanfaat untuk menurunkan penyakit kolesterol pada orang tua/lansia, dan jus nanas dan timun ini memiliki banyak manfaat kesehatan karena kandungan nutrisi yang beragam dari kedua bahan ini. Selain untuk menurunkan kolesterol jus ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan pencernaan, bromelain pada nanas dapat membantu mencegah protein dan meredakan gangguan pencernaan. Sementara serat pada timun dapat membantu menjaga pergerakan usus tetap lancar. Menjaga kesehatan ginjal kandungan air tinggi dalam timun membantu menjaga ginjal tetap sehat dengan mendukung fungsi ekskresi dan mencegah batu ginjal. Kombinasi jus ini sangat baik untuk mendukung

kesehatan secara umum, meningkatkan hidrasi, serta memberikan berbagai nutrisi penting.



Gambar 2.1. Pemberian Jus Nanas Timun Kepada Warga Desa Paluh Sibaji Sebagai Penurun Kolestrol

Sedangkan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) adalah berbagai jenis tanaman yang ditanam disekitar rumah dan digunakan sebagai obat alami untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan. Tanaman obat keluarga ini memiliki banyak manfaat seperti, mengatasi penyakit ringan tanaman seperti jahe, kunyit, dan temulawak dapat digunakan untuk meredakan gangguan pencernaan, batu, pilek, atau demam, daun sirih dan lidah buaya memiliki sifat antibakteri dan anti inflamasi yang mampu memperkuat kekebalan tubuh. Jadi kegiatan penanaman obat keluarga (toga) sangat bermanfaat bagi warga desa Paluh Sibaji karena dapat digunakan untuk sebagai obat alami yang lebih aman dibandingkan obat-obat kimia dan resiko efek samping yang lebih rendah dengan menanam tanaman obat di rumah warga bisa menghemat pengeluaran untuk membeli obat-obatan komersial.



Gambar 2.2. Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Paluh Sibaji Dusun 1

3. Berbasis Pengelolaan Lingkungan

Kebersihan Lingkungan mempengaruhi kesehatan. Dengan manfaat kesehatan yang sangat penting bagi setiap orang, setiap orang harus sadar untuk hidup sehat. Kesadaran lingkungan adalah suatu tindakan atau sikap yang ditujukan untuk memahami pentingnya lingkungan sehat, bersih, dll. Kesadaran terhadap lingkungan hidup tercermin dalam perilaku dan aktivitas manusia dalam kondisi dimana seseorang merasa bebas dari tekanan (Amos, 2008). kegiatan Program Pengelolaan lingkungan kami membuat kegiatan gotong royong bersama aparat kantor Desa Paluh Sibaji yang dilaksanakan pada hari 31-Juli 2024. Dengan mengadakan gotong royong bertujuan untuk membangun kembali kebiasaan warga desa untuk membersihkan sampah-sampah agar terhindar dari nyamuk yang bisa mendatangkan penyakit demam berdarah dan virus lainnya yang bisa mengganggu kesehatan warga Desa Paluh Sibaji.



Gambar 3.1. Kegiatan gotong Royong Membersihkan Lingkungan Desa Paluh Sibaji
Dusun 1

4. SIMPULAN

Optimalisasi Potensi Guna Mewujudkan Desa Berkelanjutan dan Berdaya Saing Melalui Hak Selarasi dalam Bingkai Pendidikan, Kesehatan, Perekonomian, Pengelolaan Lingkungan dan Keagamaan. Ini menekankan pentingnya optimalisasi sumber daya dan potensi desa untuk mewujudkan desa yang berkelanjutan dan mampu bersaing. Hal ini dicapai melalui integritas berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan. Kesehatan, perekonomian pengelolaan lingkungan dan keagamaan. Keselarasan antara berbagai sektor ini diharapkan dapat menciptakan desa yang tidak

hanya mandiri secara ekonomi, tetapi juga memiliki kualitas hidup yang baik serta menjunjung nilai-nilai sosial dan keagamaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arwadi, F., Afifah, N. N., Aswaty, H., Amriadi, A., Abrar, M. (2021). Gerakan Peduli Lingkungan Bersih Dan Sehat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Kelurahan Tamallayang. *Journal Lepa-Lepa Open*, 1(4), 522–530.

Arwadi, F., Afifah, N. N., Aswaty, H., Amriadi, A., & Abrar, M. (2021). Gerakan Peduli Lingkungan Bersih Dan Sehat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Kelurahan Tamallayang. *Journal Lepa-Lepa Open*, 1(4), 522–530.

Novarina, Hanuman Ekahasta, Anang Santoso, and Furaidah Furaidah. Model pelaksanaan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar. Diss. State University of Malang, 2019.

Maya Indrawati dan Wido Nugroho.

(2006). *Serba-Serbi Bijak Mendidik dan Membesarkan Anak Usia Pra Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya..